

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar belakang**

Berdasarkan pada undang-undang No. 44 Tahun 2009 mengenai rumah sakit, yaitu rumah sakit memberikan layanan kesehatan perorangan secara paripurna yang mengadakan beberapa unit layanan kesehatan seperti layanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap. Rumah sakit berperan upaya mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. Definisi lain dari rumah sakit ialah sebagai fasilitas pelatihan bagi para perawatan kesehatan serta pusat penelitian medis.

Dokter juga dapat memberikan layanan kepada masyarakat yang harus membuat rekam medis guna pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga privasinya. Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 mengenai rekam medis menjelaskan rekam medis merupakan *file* dan catatan identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta layanan lain dalam bentuk *file* yang diberikan dari dokter kepada pasien.

Menurut Hatta (2014), kegiatan pengembalian rekam medis yaitu sistem yang penting dalam suatu Instalasi Rekam Medis, standar minimal catatan medis dikembalikan dari pasien yang memperoleh layanan medis sampai catatan medis kembali ke bagian rekam medis dalam masa 2 x 24 jam. Keterlambatan pelaksanaan pengembalian catatan medis rawat inap berdampak pada kegiatan rekam medis, dari masalah di atas memiliki dampak pada saat kegiatan layanan pasien berupa *assembling*, *filing*, *coding*, analisis kelengkapan, pengelolaan data lainnya serta menimbulkan hambatan pada kegiatan pemeriksaan dokter sebab tidak tersedianya rekam medis. Hal ini mengakibatkan pasien menunggu terlalu lama. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan rekam medis, maka bisa menyebabkan pasien yang menumpuk, yang menunggu untuk mendapatkan

catatan medisnya. Selain itu, bisa menghambat kegiatan layanan jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh keperluan hukum.

Pengembalian catatan medis merupakan suatu proses di mana catatan medis dari rawat inap ke bilik rekam medis selama 2 x 24 jam. Kegiatan pengembalian catatan medis dengan mencatat di buku ekspedisi. Buku ekspedisi digunakan sebagai fakta serah terima rekam medis kepada pemberi pelayanan kesehatan (Putri & Sonia, 2021).

Temuan penelitian Erlinday Purba (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pemulangan Berkas Rekam Medis Dari Instalasi Rawat Inap Ke Unit Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Vina Estetica Medan Periode Mei-Juli Tahun 2016” mengidentifikasi masalah khusus dalam hasil penelitian yang diamati ada beberapa hal, antara lain yang pertama catatan medis terlambat kembali dari fasilitas rawat inap ke bilik rekam medis, yang kedua catatan medis terlambat saat dikembalikan ke dokter, termasuk identifikasi pasien, resume, diagnosis tidak lengkap.

Temuan penelitian kedua, Abdul Haqqi dkk (2020), yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis ke RS Universitas Airlangga”, yaitu petugas catatan medis mengembalikan catatan medis dari bagian perawat ke bagian catatan medis yang masih terlambat. Saat mengembalikan waktu lebih lama dari 2 x 24 jam, bahkan keterlambatan pengembalian catatan medis dapat dikembalikan dalam waktu 1 minggu dari waktu pasien pulang dan catatan tidak lengkap 100%.

Sesuai dengan studi pendahuluan di Rumah Sakit dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta, terdapat kendala yaitu saat mengembalikan berkas rekam medis dari klinik maupun unit rawat inap masih mengalami keterlambatan yaitu pada bulan Januari 2022 terdapat kurang lebih 1000 dokumen rekam medis belum terkembali ke instalasi rekam medis dan berkas rekam medis sering dipinjam oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Saat rekam medis dikembalikan bisa memakan waktu sehari-hari atau lebih dari 2 x 24 jam. Hal tersebut menimbulkan suatu keterlambatan dalam pemulangan rekam

medis dari klinik maupun pelayanan rawat inap ke instalasi rekam medis. Sesuai dengan apa yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta”.

### **B. Rumusan masalah**

Sesuai dengan permasalahan di atas, identifikasi masalah tersebut yaitu “Faktor apa saja yang menghambat pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta?”

### **C. Tujuan penelitian**

1. Tujuan umum  
Mengetahui penyebab pengembalian dan kelengkapan rekam medis rawat inap
2. Tujuan khusus
  - a. Mengidentifikasi faktor yang mengakibatkan keterlambatan pengembalian dan kelengkapan rekam medis rawat inap
  - b. Mengetahui prosentase keterlambatan pengembalian dan kelengkapan rekam medis rawat inap

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit dr. Soetarto Yogyakarta  
Sebagai evaluasi pada bagian rekam medis di rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan
2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Sumber pemahaman lebih lanjut di perpustakaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi khususnya Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang dipelajari di kampus mengenai dunia kerja rekam medis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN